

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penulis menggunakan metode penelitian normatif deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada di lapangan penelitian. Yang dimaksud dengan studi lapangan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni suatu strategi penelitian, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata. Metode ini dapat menyertakan bukti kualitatif yang bersandar pada berbagai sumber dan perkembangan sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif peneliti turun ke lapangan untuk melakukan wawancara, studi dokumenter dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan mampu berbaur dengan responden dan mengerti apa yang dikehendaki dan tidak dikehendaki oleh mereka. Dari sisi pendekatan studi, penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogis, sosiologis dan fenomenologis.

-

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Sumur Meleleh Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan berdasarkan surat izin penelitian dengan masa penelitian dari tanggal 17 Februari-17 Maret Tahun 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan subjek yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria-kriteria dengan urutan, yaitu:

1. Orang Tua dijadikan informan penelitian adalah yang berkecimpung langsung dengan anak, sehingga dianggap memahami betul situasi dan kondisi anak, baik secara budaya ataupun keyakinannya.
2. Tokoh Masyarakat dijadikan informan penelitian karena tokoh masyarakat membuat kebijakan dan peraturan yang ada di desa.
3. Anak berbagai informan penelitian adalah yang mengalami langsung dengan keluarga dalam lingkungan masyarakat sehari-hari.

4. Informan penelitian di Kelurahan Sumur Meleleh meliputi Ibu Marti Yeni (Lurah), Bapak Mulyadi (Ketua RW II), Ketua RT 04, 05, 06, dan 07 yaitu Bapak Depi Prianto, Bapak Aflaha Ruhul Qudus, Bapak Syaiful Amri A.R., dan Ibu Linda Heriyani, serta orang tua seperti Bapak Yusun Sadri (non Muslim), Ibu Nila, Ibu Kinta, dan Mila. Selain itu, terdapat anak-anak yang diwawancarai yaitu Tama, Zetia (Muslim), Liska (Non Muslim Kristen), Padri, Diska, dan Mia, yang semuanya memberikan perspektif terkait penanaman nilai moderasi beragama dan toleransi di masyarakat kelurahan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai obyek penelitian, maka penulis akan menggunakan ciri khas penelitian kualitatif, yaitu melalui hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

1. Pengamatan Terlibat (*Participation Observation*)

Penggunaan pengamatan ialah pengamatan yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup saat itu menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu;

pengamatan memungkinkan peneliti merasa apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun dari pihak subjek.

2. **Wawancara (*Interview*)**

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan atau informasi melalui tanya jawab langsung, dengan tatap muka atau melalui alat komunikasi. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara (Subagyo, 2004, p. 39). Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang dilakukan secara lisan. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Proses wawancara peneliti melibatkan dua pihak yang berkedudukan berbeda. Pihak yang satu sebagai pencari informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. Pada penelitian ini, wawancara tidak ditulis langsung di depan responden, tetapi ditulis di tempat yang berbeda segera setelah wawancara dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi kecurigaan dalam menjawab pertanyaan dan hasil wawancara lebih aktual. Selanjutnya, hasil wawancara yang

terkumpul yang berkaitan dengan fokus penelitian dicatat untuk selanjutnya disempurnakan penulisannya setelah peneliti kembali dari lapangan dengan tidak mengubah maka dari hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Moleong (2017, pp. 216–217) mengatakan dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang nilai-nilai pendidikan Islam berbasis multikultural, budaya toleransi dan pencegahan konflik. serta berita-berita media masa yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2008, p. 89) yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Tahap analisis data yang digunakan selama proses pengumpulan dan penganalisaan data, yaitu:

1. Mempersiapkan instrument sebagai panduan berupa daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian;
2. Setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan;
3. Jika ditemukan data yang belum akurat dan guna menjaga keabsahan data, maka penulis akan mengkonfirmasi ulang data tersebut dengan cara wawancara ulang;
4. Setelah data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, dilakukan pengelompokan data dan langsung dilakukan analisis atau reduksi;
5. Data-data yang telah direduksi diberi kode-kode tertentu agar lebih sistematis dalam penganalisaan lebih lanjut;
6. Setelah direduksi semua data, maka dilanjutkan dengan analisis data untuk menyusun hasil penelitian dengan memperhatikan fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaanya serta kesimpulan penelitian;
7. Menyusun deskripsi data atau penyajian hasil penelitian.
8. Memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Sebelum menganalisa data yang diperoleh, peneliti terlebih dahulu menguji keabsahan data dengan pertimbangan untuk objektivitas hasil penelitian yang telah didapatkan. Adapun teknik yang digunakan guna keabsahan data adalah *Triangulasi*, dan menurut Sugiyono (Sugiyono, 2008, p. 90) ada tiga langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber, seperti hasil wawancara dengan tokoh agama lalu dicek dengan hasil wawancara tokoh masyarakat dan masyarakat lintas agama.
2. Melakukang uji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama dalam memperoleh data dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dengan melalui wawancara, lalu dilakukan pengecekan dengan hasil observasi dan dokumentasi.
3. Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada waktu yang berlainan, seperti hasil wawancara pada di pagi lalu dicek dengan hasil wawancara di siang hari.